BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Metode Resitasi Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Kecerdasan Siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung” adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode resitasi guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan intelektual siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung yaitu dengan cara menugaskan untuk membaca, merangkum, dan semua harus menyumbangkan pemikirannya, mencatat materi yang belum difahami dan diberikan PR. Dengan penugasan tersebut dimensi-dimensi intelektual siswa terpenuhi, yakni agar siswa dapat memiliki kecerdasan numerik, pemahaman verbal, kecepatan persepsi, penalaran induktif, penalaran deduktif, visualisasi spasial, dan mendapatkan ingatan yang baik. Dengan metode penugasan ini menjadikan siswa aktif belajar dan banyak belajar, mengembangkan kemandirian siswa, membina kemampuan siswa untuk mencari dan mengolah sendiri informasi yang didapat. Namun dengan metode resitasi yang berbentuk diskusi maupun yang berbentuk PR terdapat kendala, yakni guru sulit mengontrol apakah ini dikerjakan oleh dirinya sendiri atau temannya yang lebih aktif. Bentuk perubahan yang terjadi pada

siswa setelah adanya strategi guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan intelektual siswa yaitu kognitif anak semakin meningkat lebih baik dari yang kemarin.

2. Pelaksanaan metode resitasi guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung yaitu menggunakan penugasan yang bersifat kontekstual, yakni mengkaitkan dengan situasi yang terjadi di dunia nyata. Contohnya ada siswa yang ramai di pindahkan dengan temannya yang pendiam, agar siswa memahami orang lain dan mampu mengolah emosi di dalam dirinya, siswa dibiasakan mengucapkan kalimat toyyibah ketika memperoleh atau mendapati sesuatu misalnya ketika siswa jatuh harus mengucapkan kalimat toyyibah tarji'. Guru Aqidah Akhlak harus senantiasa memanfaatkan peristiwa yang terjadi di dunia nyata sebagai kesempatan untuk membentuk emosi siswanya. Kegiatan lain yaitu kegiatan resitasi dengan melakukan hal-hal di lingkungan sekolah lalu mereka mencatat apa saja yang mereka lakukan dan dikumpulkan ketika masuk pertemuan berikutnya, misalnya mencatat kegiatan mengucapkan kalimat toyyibah di waktu atau peristiwa yang dialami siswa waktu di sekolah. Kendala yang dapat menghalangi usaha guru Aqidah Akhlak dalam hal ini yaitu perasaan atau emosi yang ada di diri siswa yang sewaktu-waktu bisa berubah. Bentuk perubahan dari adanya strategi guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa melalui metode resitasi yaitu adanya perubahan dalam

diri siswa yang mulai bisa mengontrol emosinya dan memahami emosi sesamanya.

3. Pelaksanaan metode resitasi guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung yaitu dengan cara menghafal dan menulis ayat Al-Qur'an atau hadist yang ada di materi pembelajaran. Dengan penugasan tersebut agar para siswa memiliki kesadaran dan semangat untuk melakukan ibadah kepada Allah SWT. Kegiatan lainnya yang mendukung usaha guru Aqidah Akhlak tersebut antara lain diadakannya mengaji kitab matlab, rotibul hadad, sholat berjama'ah, sholat dhuha, tahfidz bersama. Kendala yang dapat menghalangi keberhasilan usaha guru Aqidah Akhlak tersebut yaitu jika ada siswa sedang absen saat pelajaran Aqidah Akhlak dan ada siswa yang membolos saat kegiatan ibadah, dan tidak konsentrasi saat pembelajaran sehingga penyampaian pesan ilmu antara guru dan siswa terganggu dan juga siswa yang kurang memiliki kesadaran untuk beribadah. Bentuk perubahan yang terjadi pada siswa setelah adanya strategi guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa yaitu akhlak dan intensitas ibadahnya lebih baik.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan siswa melalui metode penugasan di

MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung. Penulis perlu sekiranya memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung
Penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi bagi lembaga pendidikan yaitu MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung yang dijadikan objek penelitian untuk meningkatkan kecerdasan siswa melalui metode resitasi.

2. Bagi Guru

Sebagai evaluasi atau masukan bagi guru Aqidah Akhlak untuk lebih meningkatkan kecerdasan siswa melalui metode resitasi sehingga tercapai salah satu tujuan pendidikan Aqidah Akhlak. Dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi meningkatkan kecerdasan siswa melalui metode resitasi.

3. Bagi Siswa

Sebagai pemicu siswa tentang betapa pentingnya metode resitasi untuk meningkatkan kecerdasan siswa.

4. Bagi Orang Tua

Penelitian ini sebagai bukti usaha akhir studi jenjang perguruan tinggi untuk mencapai gelar S.Pd dan sebagai bukti terkabulnya doa dan usaha orangtua yang telah membiayai anaknya untuk mencari ilmu.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dengan fokus yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.